

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Penyimpanan sampel plasma sitrat selama 24 jam dan 48 jam baik pada suhu refrigerator maupun pada suhu freezer tidak memengaruhi pemeriksaan PT. Sedangkan pada pemeriksaan aPTT terdapat pengaruh penyimpanan plasma sitrat pada suhu refrigerator dan suhu freezer selama 24 jam dan 48 jam.
2. Pemeriksaan PT dan aPTT pada sepuluh sampel dari plasma sitrat yang langsung diperiksa yakni sesaat setelah pengambilan sampel, nilainya berada dalam rentang nilai normal.
3. Pemeriksaan PT dengan plasma sitrat yang telah disimpan selama 24 jam pada suhu refrigerator hasilnya memanjang untuk semua sampel, namun waktu dan suhu penyimpanan tersebut tidak memengaruhi pemeriksaan PT secara signifikan. Sedangkan pada pemeriksaan aPTT dengan suhu dan waktu simpan yang sama hasilnya mengalami pemanjangan dan berpengaruh secara signifikan.

4. Pemeriksaan PT dengan plasma sitrat yang telah disimpan selama 48 jam pada suhu refrigerator sebagian besar sampel hasilnya memanjang, namun waktu dan suhu penyimpanan tersebut tidak memengaruhi pemeriksaan PT secara signifikan. Sedangkan pada pemeriksaan aPTT dengan suhu dan waktu simpan yang sama hasilnya kesepuluh sampel mengalami pemanjangan dan berpengaruh secara signifikan.
5. Pemeriksaan PT dengan plasma sitrat yang telah disimpan selama 24 jam pada suhu freezer hasilnya 30% memendek, 30% sama dengan yang langsung diperiksa, dan 40% memanjang, namun suhu dan waktu penyimpanan tersebut tidak memengaruhi pemeriksaan PT secara signifikan. Sedangkan pada pemeriksaan aPTT dengan suhu dan waktu simpan yang sama hasilnya sebagian besar mengalami pemanjangan dan berpengaruh secara signifikan.
6. Pemeriksaan PT dengan plasma sitrat yang telah disimpan selama 48 jam pada suhu freezer sebagian besar sampel hasilnya memanjang, namun waktu dan suhu penyimpanan tersebut tidak memengaruhi pemeriksaan PT secara signifikan. Sedangkan pada pemeriksaan aPTT dengan suhu dan waktu simpan yang sama hasilnya kesepuluh sampel mengalami pemanjangan dan berpengaruh secara signifikan.
7. Pemeriksaan PT masih dapat dilakukan dengan plasma sitrat yang disimpan pada suhu refrigerator atau suhu freezer sampai 48 jam. Sedangkan pada pemeriksaan aPTT, sampel harus segera diperiksa karena waktu penundaan berpengaruh secara signifikan. Semakin lama

waktu simpan, maka nilai pemeriksaan PT dan PTT semakin memanjang.

7.2. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut yang mengkaji tentang pengaruh suhu dan lama waktu simpan plasma sitrat terhadap pemeriksaan PT dan aPTT dengan variasi suhu dan interval waktu yang lebih banyak atau dengan parameter pemeriksaan faal hemostatis lainnya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dibidang akademik mengenai cara penanganan sampel khususnya suhu dan durasi penyimpanan plasma sitrat terhadap pemeriksaan PT dan aPTT.
3. Bagi seorang petugas laboratorium, perlu lebih memperhatikan faktor-faktor pra-analitik dalam melakukan suatu pemeriksaan laboratorium termasuk pemeriksaan PT dan aPTT agar hasil yang dikeluarkan sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.